

202210360311024
Naia Sybilla Aura
Prodi Hubungan Internasional

**PROSES SEKURITISASI JERMAN DALAM MENGATASI XENOFOBIA
TERHADAP MIGRAN PASCA KRISIS PENGUNGSI 2015**

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1

SKRIPSI



OLEH:

NAIA SYBILLA AURA

202210360311024

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

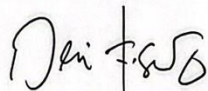
**PROSES SEKURITISASI JERMAN DALAM MENGATASI
XENOFobia TERHADAP MIGRAN PASCA KRISIS PENGUNGSI
2015**

Diajukan Oleh :

NAIA SYBILLA AURA
202210360311024

Telah disetujui
Pada hari / tanggal, Selasa 23 Juni 2026

Pembimbing I



Dedik Fitra Suhermanto., M.Hub.Int

Pembimbing II



Tonnv Dian Effendi.,M.Si.,M.Soc.,Sc.,Ph.D



Dr. Juso Susilo, S.Sos., M.Si

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Hafid Adim Pradana, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

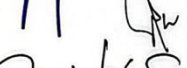
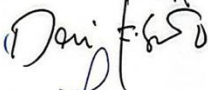
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Naia sybilla aura
202210360311024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
L U L U S

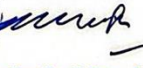
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Kamis 18 Juni 2026
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. Hafid Adim Pradana, M.A ()
2. Syasya Yuania Fadila Mas'udi, M.Stratst ()
3. Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int ()
4. Dr. Tonny Dian Effendi, M.Si., M.Soc ()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Joko Susilo, S.Sos., M.Si

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Naia Sybilla aura
NIM : 202210360 311 024.
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :

Praktik komunikasi Jerman dalam mengatasi Xerofobia pada krisis
Pengungsi 2015

adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 2 Juni 2026
Yang Menyatakan,

..... Naia Sybilla aura

ABSTRAK

ABSTRAK

Naia sybilla aura, 2026, 202210360311024, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Proses sekuritisasi Jerman dalam mengatasi xenofobia terhadap migran pasca krisis pengungsi 2015, Dosen Pembimbing I: Dedik Fitra Suhermanto, S.IP., M.Hub.Int. , Dosen Pembimbing II: Tonny Dian Effendi.,M.Si.,M.Soc.,Sc.,Ph.D.

Penelitian ini menganalisis proses sekuritisasi pemerintah Jerman dalam menanggapi meningkatnya xenofobia terhadap migran setelah krisis pengungsi 2015. Fokus utamanya adalah bagaimana xenofobia dikonstruksikan sebagai ancaman terhadap stabilitas sosial dengan mengadopsi pendekatan teori Sekolah Kopenhagen dalam studi keamanan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif terhadap wacana dalam dokumen resmi, kebijakan publik, dan narasi media selama tahun 2016-2020. Temuan menunjukkan bahwa pemerintah Jerman mengkonstruksikan xenofobia sebagai ancaman keamanan sosial melalui pernyataan politik, peningkatan pengawasan terhadap kelompok sayap kanan, regulasi digital terhadap ujaran kebencian, dan kebijakan integrasi migrasi. Strategi ini melibatkan aktor negara seperti Kanselir Angela Merkel, Kementerian Dalam Negeri, Kantor Federal untuk Perlindungan Konstitusi, dan Kantor Polisi Kriminal Federal dalam membangun legitimasi kebijakan di ruang publik. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sekuritisasi tidak bertujuan untuk membatasi migrasi tetapi bertindak sebagai instrumen untuk menjaga kohesi sosial dan demokrasi plural di tengah meningkatnya polarisasi masyarakat. Disimpulkan bahwa strategi pengamanan Jerman memainkan peran penting dalam mengelola konsekuensi sosial-politik setelah krisis pengungsi.

Kata Kunci: sekuritisasi, xenofobia, migran, Jerman, krisis migrasi 2015

Malang, 11 Mei 2026

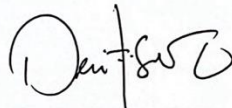
Peneliti,



Naia sybilla aura

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dedik Fitra Suhermanto,
S.IP., M.Hub.Int.

Pembimbing II,



Tonny Dian
Effendi.,M.Si.,M.Soc.,Sc.,Ph.D.

ABSTRACT

ABSTRACT

Naia sybilla aura, 2026, 202210360311024, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relation Study Program, Proses sekuritisasi Jerman dalam mengatasi Xenofobia terhadap migran pasca krisis migrasi 2015, Advisor I: Dedik Fitra Suhermanto, S.IP., M.Hub.Int., Advisor II: Tonny Dian Effendi., M.Si., M.Soc., Sc., Ph.D.

This research analyses the process of German government's sekuritisasi when responding to increased xenophobia against migrants after the 2015 refugee crisis. The main focus is on how xenophobia is constructed as a threat to social stability by adopting the Copenhagen School theory approach to security studies. The research method used is qualitative descriptive analysis of discourse in official documents, public policies, and media narratives during 2016-2020. The findings show that the German government constructs xenophobia as a social security threat through political statements, enhanced surveillance of far-right groups, digital regulations against hate speech, and migration integration policies. This strategy involves state actors such as Chancellor Angela Merkel, Interior Ministry, Federal Office for the Protection of the Constitution, and the Federal Criminal Police Office in constructing policy legitimacy in public spheres. The study's findings reveal that sekuritisasi does not aim to restrict migration but acts as an instrument to maintain social cohesion and plural democracy amid rising societal polarization. It is concluded that German securitization strategy plays an essential role in managing socio-political consequences after the refugee crisis.

Keyword: securitization, xenophobia, Migrant, Germany, 2015 migration crisis

Malang, 11 May 2026

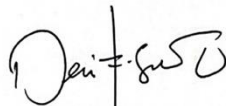
Researcher,



Naia sybilla aura

Approved,

Advisor I,



Dedik Fitra Suhermanto,
S.IP., M.Hub.Int.

Advisor II,



Tonny Dian
Effendi., M.Si., M.Soc., Sc., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala rahmat, karunia, nikmat kesehatan, kekuatan, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Proses Sekuritisasi Jerman dalam Mengatasi *Xenofobia* terhadap Migran Pasca Krisis Pengungsi 2015**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai tantangan, hambatan, yang memberikan banyak pengalaman berharga bagi penulis. Namun, berkat doa, dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat, penghargaan, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Allah Subhanahu wa Ta'ala**, atas segala limpahan rahmat, pertolongan, dan kasih sayang-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Kedua orang tua tercinta**, terutama ibu penulis yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan inspirasi bagi penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, pengorbanan, dukungan moral maupun material, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis dalam setiap proses kehidupan dan pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada mereka.

3. Bapak Dosen Pembimbing, *Bapak Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int & Bapak Tonny Dian Effendii, M.Si., M.Soc., Sc., Ph.D.* yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan, kritik, saran, dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Seluruh masukan yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga dalam penyempurnaan penelitian ini.

4. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional beserta tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan akademik yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan.

5. Adik tercinta, *Varel dan Kenzo* yang selalu memberikan semangat, doa, serta menjadi pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan hingga akhir. Teruslah bertumbuh dan semangat untuk pulih.

6. Teman-teman seperjuangan, *Vanessa, Hana, Nanda,* khususnya rekan-rekan Program Studi Hubungan Internasional, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, diskusi, motivasi, bantuan, dan pengalaman yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

7. Seseorang yang spesial dalam hidup penulis, *Thoriq akbar* yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, doa, motivasi, serta menjadi tempat berbagi cerita dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah hadir, memberikan semangat di saat penulis merasa lelah, dan selalu percaya bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil terbaik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai tambahan khazanah ilmu pengetahuan dalam kajian Hubungan Internasional, khususnya mengenai teori sekuritisasi dan isu migrasi internasional, maupun sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan keberkahan dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 27 Juni 2026



Naia Sybilla Aura

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS Al Baqarah:286)

Setetes keringat ibuku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju

-Naia Sybilla-



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ASBTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi
SERTIFIKAT HASIL PLAGIASI.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Penelitian Terdahulu.....	7
1.5 Landasan Konseptual	24
1.5.1 Teori Sekuritisasi	24
1.5.2 <i>Xenofobia</i>	30
1.6 Metode Penelitian.....	36
1.6.1 Jenis Penelitian	36
1.6.2 Metode Analisis	36
1.6.3 Ruang Lingkup Penelitian	36
1.6.4 Teknik dan Alat pengumpulan data	37

1.7 Argumen Pokok	38
1.8 Sistematika Penulisan	39
BAB II GAMBARAN FENOMENA XENOFOBIA DI JERMAN	42
2.1 Kondisi Sosial Politik Jerman Pasca Krisis Migrasi 2015	42
2.1.1 Kondisi Sosial Politik Jerman Sebelum Krisis 2015	42
2.1.2 Kondisi Sosial Politik Jerman Tahun 2015 – 2020.....	45
2.2 Meningkatnya Sentimen Anti Migran dan Populisme Sayap Kanan	48
2.3 Bentuk Nyata <i>Xenofobia</i> di Ruang Publik dan Media.....	51
2.4 Dampak <i>Xenofobia</i> Terhadap Stabilitas Sosial dan Integrasi Migran.....	58
2.5 Upaya Pemerintah Menangani <i>Xenofobia</i> Melalui Open Door Policy	61
BAB III ANALISIS PROSES SEKURITISASI XENOFOBIA DI JERMAN	65
3.1 Kerangka Teoritis Sekuritisasi <i>Xenofobia</i> Dalam Keamanan Sosial Jerman.....	65
3.2 Aktor Sekuritisasi di Jerman.....	67
3.3 Wacana Sekuritisasi <i>Xenofobia</i> Dalam Diskursus Politik Jerman.....	72
3.4 <i>Referent Object</i> Dalam Sekuritisasi <i>Xenofobia</i> di Jerman	80
3.5 Penerimaan Audiens Terhadap Sekuritisasi <i>Xenofobia</i> di Jerman.....	84
3.6 <i>Extraordinary Measures</i> Dalam Proses Sekuritisasi <i>Xenofobia</i> di Jerman	89
BAB IV PENUTUP	95
4.1 Kesimpulan.....	95
4.2 Saran.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Penelitian	17
Tabel 1.2 Sistematika Penulisan	39
Tabel 2.1 Perbandingan Kumulatif Sebelum Krisis & Pasca Krisis	47
Tabel 2. 2 Jumlah Anggota Sayap Kanan	51
Tabel 2. 3 Data BKA Hate Crime	52
Tabel 3.1 Data Kekerasan Sayap Kanan	70
Tabel 3. 2 Narasi Wacana	76

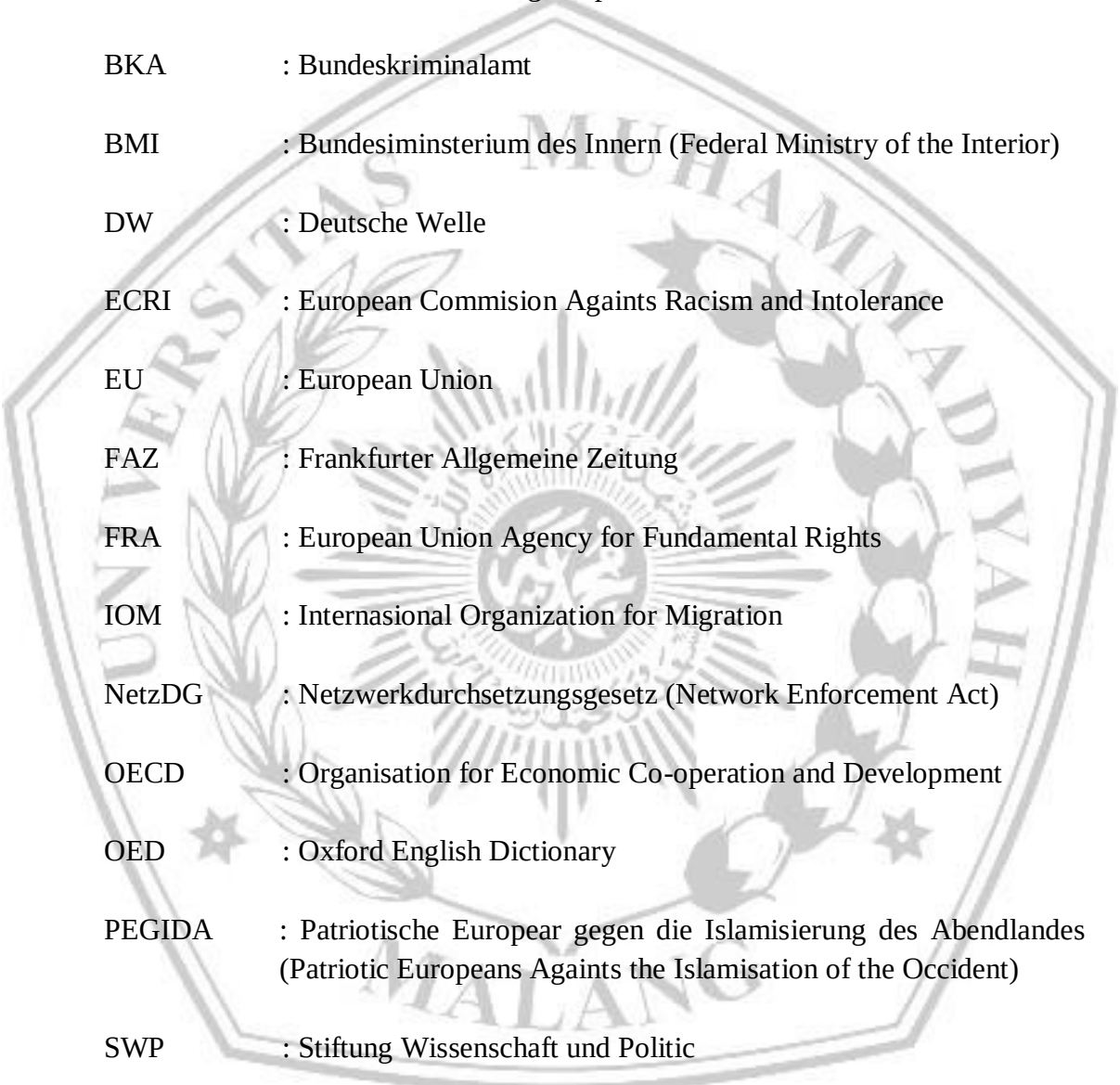


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Proses Sekuritisasi	35
Gambar 2 Alur Proses Sekuritisasi <i>Xenofobia</i> di Jerman	66



DAFTAR SINGKATAN



BAMF	: Bundesamt Fur Migration und Fluchtlinge
BBC	: British Broadcasting Corporation
BKA	: Bundeskriminalamt
BMI	: Bundesiminsterium des Innern (Federal Ministry of the Interior)
DW	: Deutsche Welle
ECRI	: European Commision Againts Racism and Intolerance
EU	: European Union
FAZ	: Frankfurter Allgemeine Zeitung
FRA	: European Union Agency for Fundamental Rights
IOM	: Internasional Organization for Migration
NetzDG	: Netzwerkdurchsetzungsgesetz (Network Enforcement Act)
OECD	: Organisation for Economic Co-operation and Development
OED	: Oxford English Dictionary
PEGIDA	: Patriotische Europear gegen die Islamisierung des Abendlandes (Patriotic Europeans Againts the Islamisation of the Occident)
SWP	: Stiftung Wissenschaft und Politic
TFEU	: Treaty on the Functioning of the European Union

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Buzan, B., Wæver, O., & De Wilde, J. (1998). *Security: A New Framework for Analysis*. Lynne Rienner Publishers.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Geddes, A., & Scholten, P. (2018). The Politics of Migration and Immigration in Europe. In the Politics of Migration and Immigration in Europe. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781473982703>
- Kansteiner, W. (2019). Migration, Racism, And Memory. In Memory Studies (Vol. 12, Issue 6, pp. 611–616). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/1750698019886712>
- Karahan, A., Yanık Aslan, S., Yılmaz, E., Ozdemir, G., & Şahin, B. (2025). International Immigration and Security Policies. In International Immigration and Security Policies. Ozgur Yayınları. <https://doi.org/10.58830/ozgur.pub766>
- Marijn A. Keijzer, Jan Lorenz, Michal Bojanowski. (2026). Computational Social Science of Social Cohesion and Polarization (M. A. Keijzer, J. Lorenz, & M. Bojanowski, Eds.). Springer Nature Switzerland. <https://doi.org/10.1007/978-3-032-01373-6>
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- OECD Economic Surveys: Germany 2025. (2025). OECD Economic Surveys: Germany 2025 (Vol. 15). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/39d62aed-en>
- Pablo, J. The Securitization of Asylum. Retrieved <http://graduateinstitute.ch/gmc>
- Ravitch, S. M., & Carl, N. M. (2021). *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Rensmann, Lars. (2018). Politics of Unreason : The Frankfurt School and the Origins of Modern Antisemitism. State Univ of Newyork PR.
- The State of the Worlds Human Rights : April 2025. (2025). Amnesty

International.

Wæver, O. (1995). Securitization and Desecuritization. Dalam R. D. Lipschutz (Ed.), *On Security* (hlm. 46–86). Columbia University Press.

Jurnal

Ann Singleton Adrian carraso Denis kierans. (2016). Global Migration analysys Centre, (Migration, Asylum and Reefuges in Germany: Understanding the Data). <http://www.spiegel.de/politik/deutschland/bundesregierung-sieht-kein-ende-der-fluechtingkrise-a-1071136.html>.

Bluth, N., Kleist, J. O., Loewenstein, A., Trudel, D., Zabrovskaya, E., Harry, S., & Chan, M. (2017). The Big Question Germany: Two Faces of Refugee Reporting Fairness > Objectivity Ruptures Across the Body Politic Russia: What We Focus on an Illusion of Diversity. *World Policy Journal*, 34(1), 3–7. <https://doi.org/10.1215/07402775-3903640>

Bock, J. J. (2018). State Failure, Polarisation, and Minority Engagement in Germany's Refugee Crisis. *International Journal of Politics, Culture and Society*, 31(4), 375–396. <https://doi.org/10.1007/s10767-018-9288-8>

Brodie, N., & Orgeret, K. S. (2025). Memento Mori: Noticing Death in Global Media. In *Media and Communication* (Vol. 13). Cogitatio Press. <https://doi.org/10.17645/mac.11865>

Chouliaraki, L., & Stolic, T. (2017). Rethinking Media Responsibility in the Refugee 'Crisis': A Visual Typology of European News. *Media, Culture and Society*, 39(8), 1162–1177. <https://doi.org/10.1177/0163443717726163>

Cristian Joopke. *Christian_Joppke_Immigration_and_the_Nation-State_*.

De Coninck, D. (2020). Migrant Categorizations and European Public Opinion: Diverging Attitudes Towards Immigrants and Refugees. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 46(9), 1667–1686. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2019.1694406>

Eberl, J.-M., Meltzer, C. E., Heidenreich, T., Herrero, B., Theorin, N., Lind, F., Berganza, R., Boomgaarden, H. G., Schemer, C., & Stromback, J. (2018c). The European Media Discourse on Immigration and its Effects: a Literature Review. *Annals of the International Communication Association*, 42(3), 207–223. <https://doi.org/10.1080/23808985.2018.1497452>

ECRI *European Commission Against Racism and Intolerance*. Retrieved

<http://www.coe.int/ecri>

- Gazi, T. (2021). The New Pact on Migration and Asylum: Supporting or Constraining Rights of Vulnerable Groups? *European Papers- A Journal on Law and Integration*, 6(1), 167–175. <https://doi.org/10.15166/2499-8249/460>
- Gillespie, M., Osseiran, S., & Cheesman, M. (2018). Syrian Refugees and the Digital Passage to Europe: Smartphone Infrastructures and Affordances. *Social Media and Society*, 4(1). <https://doi.org/10.1177/2056305118764440>
- Gumrukcu, S. B. (2023). Democratic Backsliding and Universities: Between Control and Resilience. *International Journal of Middle East Studies*, 55(3), 528–536. <https://doi.org/10.1017/S0020743823001046>
- Häkli, J., Kudzmaite, G., & Kallio, K. P. (2024a). Devaluing Personhood: The Framing of Migrants in the EU's New Pact on Migration and Asylum. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 49(4). <https://doi.org/10.1111/tran.12676>
- Henri, A., Friedrich Article, M., Henri Otto, A., & Friedrich Steinhardt, M. *The Relationship Between Immigration and the Success of Far-Right Political Parties in Germany Standard-Nutzungsbedingungen: The Relationship Between Immigration and the Success of Far-Right Political Parties in Germany* (Vol. 15, Issue 4). Retrieved <https://hdl.handle.net/10419/181256>
- Imanda Krismayanti Stiompul. (2025). . Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, Vol.3 No.2 (Reformasi Pakta Uni Eropa Terkait Kebijakan Migrasi dan Suaka Dalam Upaya Mengatasi Penyelundupan Migran).
- Iom Un Migration. (2021). 118–233.
- IVANESCU, C. (2012). Postsecular Cities: Space, Theory and Practice, Edited by Beaumont, Justin and Christopher Baker. *Social Anthropology*, 20(3), 331–332. https://doi.org/10.1111/j.1469-8676.2012.00213_1.x
- Jeremy Julian Sarkin & Tatiana Morais. (2024). The International Journal of Human Rights, (The Role Of The European Union's Securitisation Policies in Exacerbating The Intersectional Vulnerability Of Refugees and Asylum Seekers). <https://doi.org/10.1080/13642987.2024.2406795>
- Kalev, L., Klasche, B., & Marej, K. (2030). *Ideations of Social Sustainability? Concepts and Cleavages of Cohesion in Germany*.

- Karahan, A., Yanık Aslan, S., Yılmaz, E., Ozdemir, G., & Şahin, B. (2025). International Immigration and Security Policies. In *International Immigration and Security Policies*. Ozgur Yayınları. <https://doi.org/10.58830/ozgur.pub766>
- Kneuer, M., Roch, J., Heid, U., & Kliche, F. (2025). Solidarity Versus Security? Tracing Shifts in the Citizens' Discourse During the 'Migration Crisis' in Germany. *European Politics and Society*, 26(4), 955–978. <https://doi.org/10.1080/23745118.2024.2446827>
- Krachum Ott, P., In't Veld, J., Schachner, M., Juang, L., & Moffitt, U. (2025). Parents Subjected to the Asylum System Navigating Racist Discourse: Through the Lens of Resistance and Accommodation. *Journal of Race, Ethnicity and Politics*. <https://doi.org/10.1017/rep.2024.37>
- Kromczyk, M., Khattab, N., & Abbas, T. (2021). The Limits of Tolerance: Before and After Brexit and the German Refugee Crisis. *Ethnic and Racial Studies*, 44(16), 170–193. <https://doi.org/10.1080/01419870.2021.1937670>
- Krzyzanowski, M., Triandafyllidou, A., & Wodak, R. (2018). The Mediatization and the Politicization of the "Refugee Crisis" in Europe. In *Journal of Immigrant and Refugee Studies* (Vol. 16, Issues 1–2, pp. 1–14). Routledge. <https://doi.org/10.1080/15562948.2017.1353189>
- Kuzelewska, E., & Piekutowska, A. (2021). The EU Member States' Diverging Experiences and Policies on Refugees and the New Pact on Migration and Asylum. *Białostockie Studia Prawnicze*, 26(1), 23–36. <https://doi.org/10.15290/bsp.2021.26.01.02>
- Lafleur, J.-M., & Vintila, D. (n.d.-a). *IMISCOE Research Series Migration and Social Protection in Europe and Beyond (Volume 3) A Focus on Non-EU Sending States*. Retrieved <http://www.springer.com/series/13502>
- Larasati, V. L., Herman, C., de Fretes, J., & Wibisono, I. W. Dinamika Open Door Policy terhadap Penduduk Lokal dan Pengungsi Suriah di Turki Tahun 2019-2024. *JIHHP*, 5(6), 2025. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v5i6>
- Lippert, B., von Ondarza, N., & Perthes, V. (2019). *SWP Research Paper Stiftung Wissenschaft und Politik German Institute for International and Security Affairs European Strategic Autonomy*.
- Magdalena Gora, hab, & hab Zdzisław Mach Krakow, dr. (2023b). *Exploring Views on European Integration: Unpacking Political Actors' Migration Discourse in Austrian, German, French, and Polish Parliamentary Debates (2015-2022)*.

- Majid Khosravini. (17 C.E.). *CH39MKhosravi NIKRH Critical Discourse Studie spre-final*. (Social Media Critical Discourse Studies)
- Mustaq, S., Hamid, D., & Shaikh, J. (2021). Securitisation Of The Refugee Issue in Germany: The Far Right Challenge to Government Policies. *Malaysian Journal of International Relations*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.22452/mjir.vol9no1.1>
- Pascucci, E. (2017). Refuge: Transforming a Broken Refugee System. *Fennia - International Journal of Geography*, 195(2), 197–201. <https://doi.org/10.11143/fennia.66415>
- Peršak, N. (2022). Criminalising Hate Crime and Hate Speech at EU Level: Extending the List of Eurocrimes Under Article 83(1) TFEU. *Criminal Law Forum*, 33(2), 85–119. <https://doi.org/10.1007/s10609-022-09440-w>
- Piecut, A., & Valentine, G. (n.d.). *Spaces of Encounter and Attitudes Towards Difference: a Comparative Study of Two European Cities*.
- Rheindorf, M., & Vollmer, B. (2025a). Moving Beyond Securitisation and Deservingness: Convergence Between Political And Media Discourses About 'Irregular Migrants' in Germany. *Discourse and Society*. <https://doi.org/10.1177/09579265251380606>
- Rothut, S., Schulze, H., Hohner, J., Greipl, S., & Rieger, D. (2026). Radicalization and the Internet: 25 Years of (Online) Radicalization Research. *Communication Review*. <https://doi.org/10.1080/10714421.2026.2658935>
- Schneider, C. (2017). A Conceptual Framework for Analysing Admission Policy: A Case Study of Recent Developments in Germany's Asylum Policy. *Two Homelands*, (45). <https://doi.org/10.3986/dd.2017.1.02>
- Schultz, C., Lutz, P., & Simon, S. (2021). Explaining the Immigration Policy Mix: Countries' Relative Openness to Asylum and Labour Migration. *European Journal of Political Research*, 60(4), 763–784. <https://doi.org/10.1111/1475-6765.12422>
- Sierocka, I. (2021). General Clauses in the Act on So-Called Collective Redundancies. *Białostockie Studia Prawnicze*, 26(2), 107–118. <https://doi.org/10.15290/bsp.2021.26.02.07>
- Silva Luna, D., Bilandzic, H., & Bürger, M. (2026). Effects of Framing and Identity Cues in Science Communication With and About AI. *Media and Communication*, 14. <https://doi.org/10.17645/mac.11350>
- Stefan, M., Huber, J., Kirchler, M., Sutter, M., & Walzl, M. (2020). *Monetary and Social Incentives in Multi-Tasking: The Ranking Substitution Effect*.

www.iza.org

Syzdykbekov Ye.S. Abeuova, S. T. B. G. M. (2024). Academic, (The European Union Migration Policy), 40–47.

Wigger, I., Yendell, A., & Herbert, D. (2022). The End of ‘Welcome Culture’? How the Cologne Assaults Reframed Germany’s Immigration Discourse. *European Journal of Communication*, 37(1), 21–47. <https://doi.org/10.1177/02673231211012173>

Wolff, S. (2024). The New Pact on Migration: Embedded Illiberalism? In *Journal of Common Market Studies* (Vol. 62, Issue S1, pp. 113–123). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/jcms.13669>

Report

Brodie, N., & Orgeret, K. S. (2025). Memento Mori: Noticing Death in Global Media. In *Media and Communication* (Vol. 13). Cogitatio Press. <https://doi.org/10.17645/mac.11865>

Felicia Linde Jackel. (2025). Securitising “the Other.”

Joseph Nye jr. (2024). Early Efforts.

Krithikaa Krishnamurthy. (2025). Through A Machiavellian Lens.

Lafleur, J.-M., & Vintila, D. (n.d.). IMISCOE Research Series Migration and Social Protection in Europe and Beyond (Volume 3) A Focus on Non-EU Sending States. Retrieved <http://www.springer.com/series/13502>

Lisbeth Aggestam Anna Lindvall. (2015). Have Refugees Become A Security Problem?

Migration Report of the Federal Government 2022 Executive Summary.

Website

Amnesty International. (2024). *Germany* 2023. <https://www.amnesty.org/en/location/europe-and-central-asia/western-central-and-south-eastern-europe/germany/report-germany/>

BBC News. (2018, September 3). *Chemnitz Protests: Thousands Join Anti-Racism Rally in Germany*. <https://www.bbc.com/news/world-europe-45393377>

BBC News. (2023, 10 Oktober). *Germany Steps Up Measures Against Right-Wing Extremism*. <https://www.bbc.com/...>

Bundesamt Für Migration und Flüchtlinge. (2022). *Migration Report 2021*. <https://www.bamf.de>

- Bundesamt Für Verfassungsschutz. (2024). *Annual Report on the Protection of the Constitution 2023*. <https://www.verfassungsschutz.de>
- Council of Europe. (2022). *Germany*. European Commission Against Racism and Intolerance (ECRI). <https://www.coe.int/en/web/european-commission-against-racism-and-intolerance>
- Deutsche Welle. (2024, February 14). *Germany Steps Up Fight Against Right-Wing Extremism*. <https://www.dw.com/en/>
- DW. (2024, 5 Maret). *Germany Fights Rising Xenophobia*. <https://www.dw.com/..>
- European Commission. (2020). *Action Plan on Integration and Inclusion 2021–2027*. <https://commission.europa.eu>
- European Union Agency for Fundamental Rights. (2023). *Fundamental Rights Report 2023*. <https://fra.europa.eu/en/publication/2023/fundamental-rights-report-2023>
- Eurostat. (2024). *Asylum Applicants by Type of Applicant, Citizenship, Age and Sex*. <https://ec.europa.eu/eurostat>
- Federal Government of Germany. (2016). *Integration Act (Integrationsgesetz)*. <https://www.bundesregierung.de>
- Federal Ministry of Justice. (2017). *Network Enforcement Act (NetzDG)*. <https://www.gesetze-im-internet.de/netzdg/>
- Human Rights Watch. (2024). *World Report 2024: Germany*. <https://www.hrw.org/world-report/2024/country-chapters/germany>
- International Organization for Migration. (2024). *Germany*. <https://www.iom.int/countries/germany>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *International Migration Outlook 2023*. <https://www.oecd.org/migration/international-migration-outlook-1999124x.htm>
- Pew Research Center. (2016, July 11). *Europeans Fear Wave of Refugees Will Mean More Terrorism, Fewer Jobs*. <https://www.pewresearch.org/global/2016/07/11/europeans-fear-wave-of-refugees-will-mean-more-terrorism-fewer-jobs/>
- Reuters. (2024, February 13). *Germany Tightens Measures Against Right-Wing Extremism After Mass Protests*. <https://www.reuters.com/>
- Statista. (2024). *Number of Asylum Applications in Germany*. <https://www.statista.com/>
- The Local Germany. (2024). *German Government Announces New Measures Against Right-Wing Extremism*. <https://www.thelocal.de/>
- United Nations News. (2023). *UN Officials Warn Against Rising Hate Speech and Xenophobia*. <https://news.un.org/>

SERTIFIKAT HASIL PLAGIASI



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



UMMPASTI
MAGISTER
HUMANIORA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
HUBUNGAN INTERNASIONAL
hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id
SURAT KETERANGAN
Nomor: E.5.a/156/Hi/FISIP-UMM/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Naia Sybilla Aura
NIM : 202210360311024
Judul Skripsi : Proses Sekuritisasi Jerman Dalam Mengatasi Xenofobia Terhadap Migran Pasca Krisis Pengungsi 2015
Dosen Pembimbing : 1. Dedik Fitra Suhermanto, M.Hub.Int.
2. Tonny Dian Effendi, M.Si., M.Soc.Sc.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

**) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.*

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4
	15%	15%	15%	15%
Similarity	7%	8%	4%	2%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 29 Juni 2026



Hani Adm Pradana, M.A.



STARS
SISTEM
TERTERAKREDITASI

Kampus I
Jl. Sandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutomo No 168 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 562 060

Kampus III
Jl. Raya Tugomas No 268 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id